

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk peneliti pada kondisi bojek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>2</sup>

ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah dapat di kemukakan bahwa, metode kualitatif itu di lakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksif terhadap berbagai dokumen yang di temukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.<sup>3</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu merupakan penggalian informasi secara rinci/ intensif tentang upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini studi kasus

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>2</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), 21.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 20007), 14.

dititik beratkan pada upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi partisipan. Disamping itu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yakni peneliti hadir untuk mengetahui upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai upaya guru sejarah kebudayaan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII MTsN Tanjungtani ini akan dilakukan MTsN Tanjungtani. Letak geografis MTsN Tanjungtani berlokasi di Jl.KH.Imam Ghozali No. 05 Sanggrahan desa Tanjungtani kecamatan Prambon Nganjuk. Letak MTsN Tanjungtani yang berada di utara jalan dan menghadap

---

<sup>4</sup>Tim Penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: ttp, 2009), 82.

selatan jalan dengan batas wilayah yang strategis pula yaitu bagian utara adalah area persawahan. Sedangkan bagian selatan, barat dan timur berbatasan dengan rumah warga. Letak MTsN Tanungtani yang jauh dari jalan raya membuat proses belajar menjadi nyaman dan lancer karena jauh dari jauh dari suara bising jalan raya yang padat dengan lalu lintas kendaraan bermotor tiap hari.

MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk berdiri pada tanggal 20 september 1964, yang berupa lembaga pendidikan Islam yang bernama “Madrasah Tsanawiyah Miftahul Mubtadi’in” atas rintisan bapak H. Syarif. Awalnya Madrasah tersebut terdiri atas tiga ruang belajar dan satu ruang Tata Usaha dan hanya satu tingkatan kelas, yaitu kelas I. Pada tahun 1966 terjadi perkembangan, Madrasah yang berlokasi di Dusun Grompol, Desa Tanjungtani, Kecamatan Prambon Nganjuk ini, telah mempunyai tiga tingkatan kelas, yaitu Kelas : I, II dan III.

Pada awal berdirinya sampai dengan tahun 1968, MTs Miftahul Mubtadi’in dipimpin oleh bapak Kyai Yasin Yusuf (putra mantu Bapak H. Syarif). Perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh Madrasah sangat pesat, sehingga pada tanggal 15 Juni 1968 berdasarkan SK Menteri Agama RI, NOMOR: 148, maka Madrasah tersebut ditetapkan sebagai Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsN) Tanjungtani Prambon Nganjuk pada tanggal 28 Maret 1985. Dan pada tahun yang sama MTsN Tanjungtani pindah lokasi ke Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk dengan nama tetap.

Sejak penegerian sampai sekarang, MTsN Tanjungtani Prambon telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah, sebagai berikut :

1. Mathori Basyar, tahun 1968 s.d. 1971
2. Ibnu Nasichin, BA. Tahun 1971 s.d. 1975
3. Ali Shidiq, BA. Tahun 1975 s.d. 1990
4. Siran, tahun 1990 s.d. 1995
5. Subari, BA. Tahun 1995 s.d. 1999
6. Drs. H. Imam Syuhadi, tahun 1999 s.d. 2004
7. Hamim, S.Ag. tahun 2004 s.d. 2008
8. Drs. Moch. Nurcholis, tahun 2008 s.d. 2010
9. Drs. H.M. Fauzi, MA. Tahun 2010 s.d. 2012
10. Sutopo, S.Ag.,M.Pd.I. tahun 2012 s.d. sekarang

Demikian sejarah singkat berdirinya MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk sejak dari lokasi pertama di Grompol Tanjungtani, sampai akhirnya mempunyai Gedung sendiri di Desa Sanggrahan Prambon Nganjuk.

#### Identitas Sekolah

Nama Madrasah : MTsN Tanjungtani

Status : Negeri

NSS / NSM : 1535187001

Nomor telepon: 0358 771213, 771978

Alamat : Ds Sanggrahan

Kecamatan : Prambon

Kabupaten : Nganjuk

Kode pos : 64484

Tahun berdiri : 1964

Visi : “ISLAMIC, EXCELENT, SMART, and GOOD CHARACTER “ (Nuansa Islami, Unggul, Berprestasi dan berakhlaqul karimah)

Misi :

- a. Menciptakan emabaga pendidikan yang islami dan berkualitas.
- b. Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif
- c. Mengoptimalkan fasilitas sarana dan prasarana
- d. Mengoptimalkan pelayanan peserta didik dalam upaya mengantarkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan : Mencetak Alumnus yang beriman dan bertaqwa, brakhlaq mulia, berprestasi, mapu bersaing masuk ke sekolah yang lebih tinggi, dan aktif serta kreatif dalam lingkungan hidup ditengah-tengah masyarakat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan bukan manusia Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci, sumber data manusia diprole melalui guru SKI yaitu Ibu Sri Sulastri dan Ibu Hamlum Muchlisoh, selain dari guru SKI peneliti juga melangambil data dari Waka Kurikulum yaitu Ibu Yun Samsiastuti dan juga para siswa . Selain data atau informasi diperoleh melalui informan, data juga

diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data yang terbentuk data–data tertulis, foto, maupun data statistic.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Lofland dan Lofland "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".<sup>6</sup> Berkait dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan data-data yang diperlukan, yang terdiri dari guru Sejarah Kebudayaan Islam dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi.

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti.

Dari data penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing–masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini terkait dari mana data dapat diperoleh, yaitu dari guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, waka kurikulum, peserta didik dan juga bersumber dari dokumentasi yang relevan di MTs Negeri Tanjungtani.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

<sup>6</sup>Ibid., 113.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua macam, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petuga-petugasnya) dari sumber pertamanya. Atau juga diartikan data primer adalah: berupa teks hasil wawancara dan diperoleh dari wawancara yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.

Dalam data primer tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah guru SKI dan peserta didik. Terharapnya data yang diperoleh secara akurat dan relevan karena pada pembahasan penelitian ini lebih menekankan pada informasi mengenai strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, sekolah sebagai pemegang kendali system pendidikan dan pemecahannya sehingga diketahui apa dan bagaimana sesungguhnya yang terjadi tentang strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri Tanjungtani. Untuk itulah sumber data akan terangkum langsung dari subyek penelitian yaitu, upaya guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Tanjungtani.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam hal ini data di gali dengan melihat data-data dokumen seperti majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi di MTs Negeri Tanjungtani.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka untuk mendiskripsikan dari permasalahan yang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode interview (wawancara)

Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab lisan, yang mana kedua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat yang lain serta dapat mendengar dengan telinganya sendiri. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan PKM BID. Kurukuum, guru SKI dan peserta didik di MTs Negeri Tanjungtani.

Pewawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru SKI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri Tanjungtani dan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### 2. Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang

harus di kumpulkan dalam penelitian, secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra.

Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang upaya guru sejarah kebudayaan islam dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Tanjungtani. Data yang harus dikumpulkan dalam penelitian, secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra.<sup>7</sup>

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa dokumen, rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus dan lain sebagainya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian, dan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat dan catatan lain-lain.

## F. Analisis Data

Kata analysis berasal dari bahasa Yunani, terdiri kata “*ana*” dan “*lysis*” Ana artinya atas (*above*), lysis artinya memecahkan atau menghancurkan, sedangkan secara *definitive* ialah: “*analysis is a a procces of*

---

<sup>7</sup>Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

*resolving data into its constituent components to reveal its charestic elements and structur*” agar data bisa dianalisis maka data tersebut harus dipecah dahulu menjadi bagian-bagian kecil, kemudian mengaduknya menjadi bersama untuk memperoleh pemahaman yang baru diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan di pahami dan agar supaya peneliti biasa menyajikan apa yang di dapatkan pada orang lain.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. <sup>9</sup>Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan pengkat egorisian yaitu memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Serta memilih data mana yang formal dan teori yang digunakan untuk mendah fenomena itu, tujuan pokok dari reuksi data, selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam skop penelitian, dimana dalam skop penelitian inilah permasalahan penelitian berada.

---

<sup>8</sup>Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta:UIN-Mliki Pres, 2010), 353.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

Reduksi data juga merupakan “suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan”<sup>10</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Di sini peneliti berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Penyajian di sini merupakan “sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”<sup>11</sup>.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, reduksi data merupakan juga proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan dengan cara induktif, yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas

<sup>10</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 242.

<sup>11</sup>Ibid., 244.

<sup>12</sup>Ibid.,190.

dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

Kesimpulan dalam penelitian Kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga peneliti menjadi jelas.<sup>13</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). kredibilitas di maksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Dengan ini penelitian akan memungkinkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan obyek. Kegunaan pada penelitian ini menurut Moleong yang di kutip oleh Andi Prastowo adalah: “membatasi gangguan dari dampak kita (peneliti) pada konteks, membatasi kekeliruan kita, mengopensasikan pengaruh kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat”.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitaian Kualitatif*, 99.

<sup>14</sup> Ibid., 266.

## 2. Ketekunan pengamatan

Dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Selain itu menurut Sugiyono yang di kutip oleh Andi Prastowo ketekunan pengamatan adalah: cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.<sup>15</sup>

## 3. Triangulasi

Maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya.<sup>16</sup> Selain itu bisa diartikan tehnik pengupulan data dan sumber data yang telah ada, yaitu mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data.<sup>17</sup> Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Sumber data tersebut diperoleh dari guru SKI, peserta didik dan semua pihak yang ada kaitanya dengan penelitian, “tujuan penggunaan tehnik ini bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan keapada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan”<sup>18</sup>.

---

<sup>15</sup> Ibid., 268.

<sup>16</sup> Ibid., 175-178.

<sup>17</sup> Ibid., 83.

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualititaif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 231.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong, “Ada empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan”.<sup>19</sup>

### 1. Tahap PraLapangan

Pada tahap ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian, dalam hal ini adalah MTs Negeri Tanjungtani Untuk mendapatkan gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kemudian peneliti menggali informasi yang diperlukan dari informan yang dianggap memahami tentang obyek penelitian.

Selain itu, peneliti juga melakukan beberapa langkah penelitian, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan, ada tiga langkah yang dilakukan, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data terkait dengan variable penelitian yang dibutuhkan di MTs Negeri Tanjungtani dengan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya.

---

<sup>19</sup>Ibid., 85.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi sebuah konsep, proposisi, kategori atau variable, yang berguna untuk membangun teori substansif.<sup>20</sup>

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari subyek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam laporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran setelah data-data itu dianalisis dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya.

### 4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan penelitian adalah tahap akhir yang paling penting dari proses penelitian. Sebab serangkaian tahap-tahap penelitian yang telah dilaksanakan dengan baik, tidak akan diketahui sebelum peneliti menulis laporan penelitiannya.<sup>21</sup>

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang terkait dengan semua data yang telah diperoleh dari objek penelitian

---

<sup>20</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Jogjakarta: UIN-Mailki Press, 2010), 288.

<sup>21</sup>Ibid., 401.

(MTs Negeri Tanjungtani) dengan format yang sesuai dengan petunjuk penulisan karya ilmiah dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

a) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Menentukan fokus penelitian
- 3) Konsultasi fokus penelitian
- 4) Menghubungi lokasi penelitian
- 5) Mengurus perizinan
- 6) Seminar proposal penelitian.

b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan.
- 3) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- 4) Pencatatan data.

c) Tahap analisis data, meliputi kegiatan:

- 1) Analisis data
- 2) Penafsiran data.
- 3) Pengecekan keabsahan data.
- 4) Memberi makna.

d) Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan:

- 1) Penyusunan hasil penelitian

- 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- 3) Perbaikan hasil konsultasi
- 4) Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi

